



Contents lists available at [Journal IICET](#)

JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)

ISSN: 2502-079X (Print) ISSN: 2503-1619 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>



Kepemimpinan manajemen sekolah serta tantangan pada era 4.0

Anisa Taqwina¹, Muhammad Giatman², Ernawati Ernawati³

¹Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia

²Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia

³Ikatan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Feb 19th, 2022

Revised Mar 20th, 2022

Accepted Apr 26th, 2022

Keyword:

Pemimpin
Kepala sekolah
Guru

ABSTRACT

Tantangan yang dihadapi ketika era 4.0 ini yaitu dapat bersaing serta dapat mempersiapkan skill serta kemampuan mental untuk dapat bersaing serta unggul dalam mempersiapkan persaingan yang akan mendatang di dunia pendidikan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk dapat mengetahui bagaimana seorang pemimpin itu bisa memanajemen suatu pendidikan di sekolah. Penelitian ini menggunakan penelitian study literatur dengan cara mengumpulkan bahan-bahan materi yang bersumber dari buku, jurnal, dan sumber lainnya terkait ilmu tentang kepemimpinan pendidikan. Hasil penelitian ini ditemukan kasus akibat perkembangan era revolusi 4.0 ini menyebabkan pemimpin dan guru harus bersaing dengan teknologi yang semakin maju untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Kemajuan teknologi dapat merubah sudut pandang seseorang dari gaptek menjadi tau cara menggunakan teknologi tersebut.



© 2022 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Taqwina, A.,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: anisataqwina@gmail.com

Pendahuluan

Kehidupan di era revolusi industri 4.0 merupakan suatu tantangan yang sangat berpengaruh pada saat ini terutama dalam dunia pendidikan (W et al., 2020). Dengan adanya mobil, smartphone, komputer serta jaringan internet dan kecerdasan buatan seperti robot maka mempercepat akses perkembangan zaman pada saat ini. Revolusi industri 4.0 dapat mengantarkan manusia kedalam perubahan teknologi yang canggih terutama dunia pendidikan (Bali & Hajriyah, 2020). Kehadiran revolusi industri baru ini dapat meningkatkan peluang atau usaha baru, lapangan kerja bagi industri atau bagi tamatan sekolah vocational atau SMK (Ghufron, 2018).

Pendidikan yang berkualitas merupakan suatu mutu yang baik dapat meningkatkan kualitas peserta didik disekolah agar harapan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang baik serta relevan (Fadhli, 2017). Upaya dalam meningkatkan kualitas era revolusi 4.0 dalam dunia pendidikan ini salah satu komponen penting yang bertanggung jawab yaitu seorang kepala sekolah, karena sangat berpengaruh dalam implementasi pembelajaran di dunia pendidikan untuk menggunakan tantangan teknologi tersebut (Jannah, 2020). Kepala sekolah yang menginginkan sebuah pendidikan yang berkualitas, maka kepala sekolah tersebut atau seorang pemimpin itu harus bisa memperhatikan sumber daya manusia (SDM) yang ada di suatu sekolah tersebut. Perubahan pola pikir anak zaman sekarang merupakan suatu tantangan bagi guru maupun kepala sekolah dalam menghadapi tantangan tersebut, oleh sebab itu diharapkan kepada kepala sekolah untuk dapat

berinovasi dan memiliki ide-ide agar mampu menciptakan solusi dalam menghadapi tantangan di era revolusi industri ini.

Kepemimpinan merupakan suatu kemampuan serta siap untuk memegang kendali serta dapat mempengaruhi, mengajak serta mengarahkan seseorang atau sekelompok orang agar dapat menerima pengaruh tersebut supaya membantu tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai oleh seorang pemimpin (Rosmiati & Kurniady, 2010). Kepemimpinan yang ideal dan baik yaitu bagaimana kepemimpinan itu bisa mengikuti perubahan zaman atau revolusi industri 4.0 yaitu perkembangan teknologi yang dapat menunjang dalam belajar, pemimpin harus memiliki skill, dapat membimbing, mengarahkan, serta mendorong orang lain (Wulandari et al., 2019).

Tantangan yang dihadapi ketika era 4.0 ini yaitu dapat bersaing serta dapat mempersiapkan skill serta kemampuan mental untuk dapat bersaing serta unggul dalam mempersiapkan persaingan yang akan mendatang di dunia pendidikan (Retnaningsih, 2019). Kesiapan peserta didik harus mampu dalam pembelajaran di sekolah baik dalam skill maupun mental agar menjadi sebuah tantangan untuk guru dapat membina serta harus siap membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan peserta didiknya (Supriatna, 2018).

Guru yang baik yang ideal dan memiliki kepribadian yang baik dalam membina pendidikan merupakan suatu panutan yang baik bagi peserta didiknya disekolah (Soelaeman, 1985). Pada era revolusi industry 4.0 ini kepala sekolah dituntut untuk dapat memiliki suatu kompetensi kewirausahaan, agar dapat menguasai atau mengembangkan kreativitas dan inovasi yang dimilikinya baik dari guru maupun siswa yang berada disekolah (Jannah, 2020).

Kemajuan teknologi dapat merubah sudut pandang seseorang dari gaptek menjadi tau cara menggunakan teknologi tersebut (Wahyudi & Sukmasari, 2018). Jika kita ingin berkembang maka harus bisa mengikuti perkembangan zaman agar tidak ketinggalan nantinya. Permasalahan inilah yang akan menjadi suatu tantangan untuk para pendidik dalam menghadapi pendidikan berbasis teknologi di era revolusi 4.0. pemimpin dan guru harus mampu menggunakan teknologi demi mencerdaskan peserta didik dan membimbing peserta didik dalam belajar di sekolah. Hal ini tentu sangat menarik untuk dibahas lebih lanjut untuk mengetahui kepemimpinan yang baik dan efektif dalam era revolusi 4.0 dalam pendidikan sekolah untuk peserta didik.

Metode

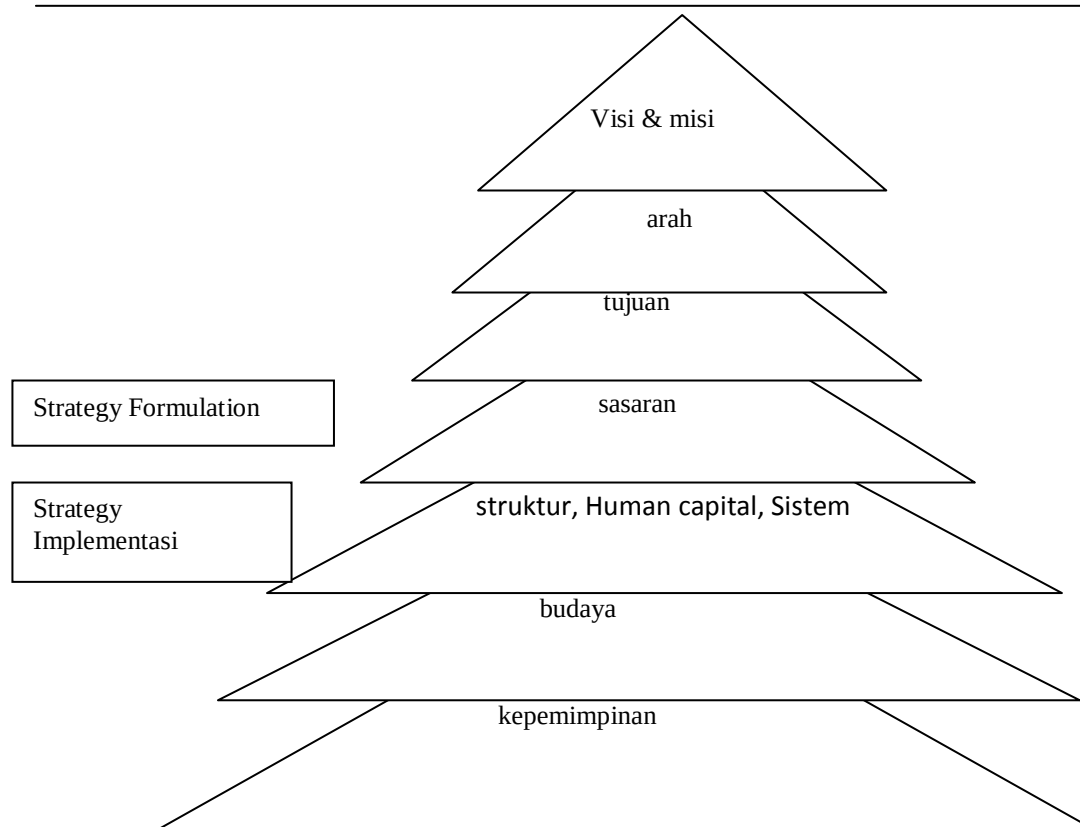
Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian study literatur dengan cara mengumpulkan bahan-bahan materi yang bersumber dari buku, jurnal, dan sumber lainnya terkait ilmu tentang kepemimpinan pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan diatas tadi ditemukan kasus akibat perkembangan era revolusi 4.0 ini menyebabkan pemimpin dan guru harus bersaing dengan teknologi yang semakin maju untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Kemajuan teknologi dapat merubah sudut pandang seseorang dari gaptek menjadi tau cara menggunakan teknologi tersebut (Wahyudi & Sukmasari, 2018). Jika kita ingin berkembang maka harus bisa mengikuti perkembangan zaman agar tidak ketinggalan nantinya.

Kepemimpinan yang ideal dan baik yaitu bagaimana kepemimpinan itu bisa mengikuti perubahan zaman atau revolusi industri 4.0 yaitu perkembangan teknologi yang dapat menunjang dalam belajar, pemimpin harus memiliki skill, dapat membimbing, mengarahkan, serta mendorong orang lain (Wulandari et al., 2019).

Manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan di Era 4.0 Dapat dimulai dari (1) Mengelola kelas, Terutama bagaimana Mengelola Rasa Nyaman atau kebersamaan dengan Siswa didalam Kelas, oleh karena itu diperlukan serta diperhatikan strategi dalam mengelola kelas agar siswa nyaman. (2) Memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Dalam metode ini guru bisa menggunakan bagaimana cara atau strategi pembelajaran atau penyampaian pelajaran disekolah kepada siswanya. Pemanfaatan teknologi pada zaman ini dapat membantu guru maupun kepala sekolah dalam memilih metode yang sesuai. (3) pemanfaatan dalam literasi era 4.0 bisa berupa literasi data, literasi teknologi, dalam kaitannya dengan kemampuan membaca, menganalisis dan menggunakan informasi yang ada di media yang ada, untuk itu guru diharapkan mampu menggunakannya, sehingga diperlukan kreativitas guru maupun pemimpin yang ada disekolah agar tujuan pembelajaran tercapai. (4) Menggunakan tren pembelajaran yang ada pada zaman sekarang di era 4.0 misalnya memanfaatkan teknologi serta kreativitas yang ada.



Sumber : AB. Susanto dikutip dari (Pratiwi, 2020).

Gambar 1 <Formulasi dan Implementasi Manajemen Strategik>

Tantangan yang dihadapi ketika era 4.0 ini yaitu dapat bersaing serta dapat mempersiapkan skill serta kemampuan mental untuk dapat bersaing serta unggul dalam mempersiapkan persaingan yang akan mendatang di dunia pendidikan (Retnaningsih, 2019). Kesiapan peserta didik harus mampu dalam pembelajaran di sekolah baik dalam skill maupun mental agar menjadi sebuah tantangan untuk guru dapat membina serta harus siap membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan peserta didiknya (Supriatna, 2018).

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan manajemen sekolah terhadap tantangan pada era 4.0 ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan belajar siswa disekolah. Dibutuhkan skill, inovasi serta kreativitas pemimpin dalam menghadapi revolusi era 4.0. Kehidupan manusia bermasyarakat baik itu peserta didik sangat berpengaruh dengan teknologi dan kemajuan zaman. dan diharapkan guru mampu mengaplikasikan dalam implementasi pembelajaran disekolah.

Referensi

- Bali, M., & Hajriyah, H. B. (2020). Modernisasi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 9(1), 42–62.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215–240.
- Ghufron, G. (2018). Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, dan solusi bagi dunia pendidikan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*, 1(1).
- Jannah, L. K. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Perspektif Manajemen Pendidikan. *Islamika*, 2(1), 129–139.
- Pratiwi, S. N. (2020). Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Pendidikan Di Era 4.0. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 109–114.

-
- Retnaningsih, D. (2019). Tantangan dan Strategi Guru di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri*, 4, 23–30.
- Rosmiati, T., & Kurniady, D. A. (2010). Kepemimpinan Pendidikan. Dalam Riduwan. *Manajemen Pendidikan*, 125–162.
- Soelaeman, M. I. (1985). Suatu Upaya Pendekatan Penomenologis terhadap Situasi Kehidupan dan Pendidikan dalam Keluarga dan Sekolah: Suatu Rintisan Pemikiran-Dasar Bagi Pengembangan Kurikulum. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Supriatna, A. (2018). Kegiatan Lesson Study sebagai Upaya Guru untuk Menemukan Pembelajaran yang Memenuhi Keperluan Anak Hidup pada Zaman nya (Era Revolusi Industri 4.0). *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1(1).
- W, R. W. A., Poluakan, M. V., Dikayuana, D., Wibowo, H., & Raharjo, S. T. (2020). Potret Generasi Milenial Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2), 187. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i2.26241>
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2018). Teknologi dan kehidupan masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1).
- Wulandari, F., Febriansyah, D., Salwa, S., & Sulaiman, R. M. (2019). Kepemimpinan kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dalam meningkatkan akreditasi sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 12(01).